

BAB IV

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kanchah Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data, penting bagi peneliti untuk melakukan orientasi kanchah. Orientasi kanchah bertujuan untuk memberikan gambaran secara singkat terkait deskripsi subjek penelitian dan menyiapkan hal-hal yang akan dilakukan pada penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang terletak di Jl. Pawiyatan Luhur IV/ 1 Bendan Duwur, Kota Semarang, Jawa Tengah.

Penelitian bertujuan untuk memahami hubungan harga diri dan pengungkapan diri dalam media sosial *WhatsApp* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan subjek yaitu Mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2017 hingga angkatan 2021 yang berusia 18-24 tahun, serta memiliki *WhatsApp*. Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Psikologi adalah 1210 mahasiswa, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*.

Hal yang menjadi pertimbangan memilih tempat penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata sebagai berikut:

1. Ditemukannya permasalahan mengenai pengungkapan diri terutama di media sosial *WhatsApp*. Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata merasa sulit untuk mengungkapkan dirinya karena tidak percaya diri, merasa ragu dalam berpendapat dan menceritakan dirinya serta takut akan respon negatif dari orang lain terutama di media sosial *WhatsApp*.

2. Peneliti mengenal tempat penelitian dengan baik, sehingga mempermudah penelitian.
3. Belum terdapat penelitian serupa dengan judul “Hubungan harga diri dengan pengungkapan diri di media sosial *WhatsApp* pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas Soegijapranata”.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data

Adapun beberapa hal yang perlu disiapkan sebelum melakukan pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

4.2.1 Perizinan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan perizinan untuk melakukan penelitian pada pihak-pihak terkait. Perizinan dilakukan berdasarkan pada tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Meminta surat permohonan izin untuk pengambilan data untuk uji coba alat ukur pada tanggal 11 April 2022, sebagai surat permohonan izin pengambilan data untuk uji coba alat ukur di Fakultas Psikologi Universitas Soegijapranata Semarang. Surat tersebut bernomor 0729/B.7.3/FP/IV/2022.
- b. Meminta surat ijin penelitian untuk pengambilan data kembali setelah melakukan Uji Coba Alat Ukur pada tanggal 15 Juni 2022 di Fakultas Psikologi Universitas Soegijapranata Semarang. Surat tersebut bernomor 0972/B.7.3/FP/VI/2022.

4.2.2 Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang disusun bermula pada penentuan aspek-aspek dari suatu konsep berdasarkan teori yang sudah ada. Aspek-aspek ini kemudian dibuat rancangan skala yang terdiri dari sejumlah item. Setelah itu, peneliti menentukan

nilai pada skala tersebut. Penelitian ini menggunakan dua skala ukur yaitu skala pengungkapan diri dan skala harga diri.

4.2.2.1 Skala Pengungkapan Diri

Skala Pengungkapan Diri disusun berdasarkan aspek-aspek pengungkapan diri dari Devito (dalam Sihombing, 2013) yaitu jumlah, valensi, ketepatan dan kejujuran, maksud dan Tujuan, dan kedalaman. Skala ini merupakan adaptasi dari skala Sihombing (2013) yang dimodifikasi dengan penambahan unsur media sosial *WhatsApp* yakni skala pengungkapan diri di media sosial *WhatsApp*. Skala pengungkapan diri berisi 20 item dengan masing-masing aspek terdiri dari 4 item. Setiap aspek memiliki item *favourable* dan *unfavourable*.

Tabel 4. 1 Sebaran Nomor Item Skala Pengungkapan Diri di Media Sosial *WhatsApp* pada Mahasiswa

Aspek	Favourable	Unfavourable	Total Item
Jumlah	1, 11	6, 17	4
Valensi	2, 7	10, 19	4
Ketepatan dan Kejujuran	8, 14	3, 16	4
Maksud dan Tujuan	5, 18	9, 12	4
Kedalaman	4, 13	15, 20	4
Total Item	10	10	20

4.2.2.2 Skala Harga Diri

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala harga diri yang dibuat berdasarkan aspek harga diri dari Tafarodi dan Swann (dalam Kapikiran & Ozgungor, 2020) yaitu *self-liking* dan *self-competence*. Skala harga diri merupakan adaptasi dari skala *Self-liking/Self-competence Scale-Revised Version (SLCS-R)* dari Tafarodi dan Swann yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia Susanti

(2019). Skala harga diri berisi 12 item dengan masing-masing aspek terdiri dari 6 item. Setiap aspek memiliki item *favourable* dan *unfavourable*.

Tabel 4. 2 Sebaran Nomor Item Skala Harga Diri

Aspek	Favourable	Unfavourable	Total Item
Self-Liking	4, 5, 10	1, 7, 11	6
Self-Competence	2, 3, 9	6, 8, 12	6
Total Item	6	6	12

4.3 Uji Coba Alat Ukur

Sebelum mengambil data penelitian, peneliti melakukan uji coba alat ukur penelitian (*try out*) terlebih dahulu. Uji coba alat ukur ini dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang pada tanggal 11 April 2022 hingga 24 Mei 2022. Dalam penyebaran uji coba alat ukur, peneliti menggunakan google form yang dibagikan melalui media Line, *WhatsApp* serta Instagram. Dalam google form yang disebar memuat 5 bagian. Bagian pertama terdapat salam pembuka, menjelaskan tujuan dan maksud. Bagian kedua berisi tentang *informed consent* yaitu keterangan kesediaan responden untuk mengisi skala dalam google form. Bagian ketiga berisi skala pengungkapan diri di media sosial *WhatsApp* pada mahasiswa. Bagian keempat berisi skala harga diri. Bagian kelima penutup dan ucapan terimakasih. Peneliti melakukan uji coba alat ukur kepada 50 responden.

Setelah pelaksanaan uji coba dilakukan, peneliti melakukan pencatatan hasil serta membuat tabulasi data skala uji coba untuk dilakukan validitas dan reliabilitas. Uji coba validitas menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* yang dikoreksi dengan Part-Whole menggunakan bantuan *software* SPSS V.21, sedangkan uji coba reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach' Alpha*.

4.3.1 Validitas Skala Pengungkapan Diri di Media Sosial *WhatsApp* pada Mahasiswa

Skala ukur ini diuji sebanyak dua kali putaran. Pada putaran pertama, hasil uji validitas skala pengungkapan diri di media sosial *WhatsApp* kepada 50 responden menunjukkan bahwa dari 20 item terdapat 1 item yang gugur pada item nomor 16 dengan koefisien $-0,217$ dan 19 item valid. Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas putaran kedua tanpa memasukkan item yang gugur dan didapatkan bahwa dari 19 item yang diuji kembali menghasilkan 19 item valid dengan koefisien validitas antara $0,318$ hingga $0,794$ dapat dilihat di lampiran C.1

Tabel 4. 3 Sebaran Nomor Item Valid dan Gugur Skala Pengungkapan Diri di Media Sosial *WhatsApp* pada Mahasiswa

Aspek	Favourable	Unfavourable	Total Item Valid
Jumlah	1, 11	6, 17	4
Valensi	2, 7	10, 19	4
Ketepatan dan Kejujuran	8, 14	3, 16*	3
Maksud dan Tujuan	5, 18	9, 12	4
Kedalaman	4, 13	15, 20	4
Total Item	10	9	19

Keterangan:

Tanda (*): item gugur

4.3.2 Reliabilitas Skala Pengungkapan Diri di Media Sosial *WhatsApp* pada Mahasiswa

Reliabilitas skala ini menghasilkan koefisien *cronbach alpha* sebesar $0,937$ dapat dilihat di lampiran C.1

4.3.3 Validitas Skala Harga Diri

Skala ukur ini diuji sebanyak dua kali putaran. Pada putaran pertama, hasil uji validitas skala harga diri kepada 50 responden menunjukkan bahwa dari 12 item terdapat 1 item yang gugur pada item nomor 12 dengan koefisien $0,141$ dan

11 item valid. Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas putaran kedua tanpa memasukkan item yang gugur dan didapatkan bahwa dari 11 item yang diuji kembali menghasilkan 11 item valid dengan koefisien validitas antara 0,429 hingga 0,839 dapat dilihat di lampiran C.2

Tabel 4. 4 Sebaran Nomor Item Valid dan Gugur Skala Harga Diri

Aspek	Favourable	Unfavourable	Total Item Valid
Self-Liking	4, 5, 10	1, 7, 11	6
Self-Competence	2, 3, 9	6, 8, 12*	5
Total Item	6	5	11

Keterangan:

Tanda (*): item gugur

4.3.4 Reliabilitas Skala Harga Diri

Reliabilitas skala ini menghasilkan koefisien *cronbach alpha* sebesar 0,928 dapat dilihat di lampiran C.2

4.4 Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data untuk uji hipotesis dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2022 sampai tanggal 27 Juni 2022. Penelitian ini menggunakan *try out* terpisah, dimana pengambilan data untuk uji coba dan data final berbeda sehingga dilakukan pengambilan data sebanyak dua kali. Adapun pertimbangan dalam menggunakan *try out* terpisah yaitu karena populasi penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang berjumlah banyak dan juga terdapat tingkatan didalamnya, sehingga tidak akan sulit untuk mengumpulkan 115 mahasiswa dalam penelitian ini.

Dalam penyebaran uji coba alat ukur, peneliti menggunakan *google form* yang dibagikan melalui media Line, *WhatsApp* serta Instagram. *Google form* yang dibagikan memuat 5 bagian. Bagian pertama terdapat salam pembuka,

menjelaskan tujuan dan maksud. Bagian kedua berisi tentang *informed consent* yaitu keterangan kesediaan responden untuk mengisi skala dalam *google form*. Bagian ketiga berisi skala pengungkapan diri di media sosial *WhatsApp* pada mahasiswa. Bagian keempat berisi skala harga diri. Bagian kelima penutup dan ucapan terima kasih.

Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti meminta mahasiswa mengisi *google form* yang dibagikan melalui Line, *WhatsApp* dan Instagram hingga terkumpul sebanyak 115 responden. Setelah selesai mengumpulkan data, peneliti melakukan perhitungan statistik. Uji statistik yang dilakukan adalah uji asumsi dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS V.21.

Dari hasil pengumpulan data melalui *google form*, didapatkan 3 karakteristik responden yakni jenis kelamin, usia, dan angkatan. Terdapat 40 responden dengan jenis kelamin laki-laki, dan 75 responden dengan jenis kelamin perempuan. Sementara untuk karakteristik usia, responden terbagi antara rentang usia 18-23 tahun. Dengan komposisi 2 orang responden berusia 18 tahun, 26 responden berusia 19 tahun, 17 responden berusia 20 tahun, 30 responden berusia 21 tahun, 26 responden berusia 22 tahun, dan 13 responden yang berusia 23 tahun.

Sementara karakteristik responden berdasarkan angkatan terbagi menjadi angkatan 2017-2021. Jumlah responden angkatan 2017 sebanyak 15 responden, untuk angkatan 2018 sebanyak 41 responden, untuk angkatan 2019 sebanyak 24 responden, untuk angkatan 2020 sebanyak 20 responden, dan untuk angkatan 2021 sebanyak 15 responden. Variasi karakteristik responden yang didapatkan oleh peneliti dapat menjadi potensi untuk ragamnya hasil jawaban

yang diberikan oleh responden berdasarkan perbedaan karakteristik masing-masing responden.

